

LOMBA MEMPERINGATI MUHARRAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI KEISLAMAN SISWA MI DI DESA BANDAR KHALIPAH

**Rini Susanti¹, Khairun Nisa², Masyitah³, Robiulya Ahmad Zuhri⁴, Evie Dayanti⁵, Gusna Ainur Rahmi⁶,
Nawa Munawwaroh⁷, Wahyu Laksana⁸.**

Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: arinilulu9@gmail.com

Abstrak

Peringatan tahun baru Islam, khususnya bulan Muharram, menjadi momentum penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan lomba dalam rangka memperingati Muharram dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi keislaman siswa MI di Desa Bandar Khalipah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan panitia kegiatan, serta dokumentasi kegiatan lomba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lomba-lomba seperti lomba ceramah agama, kaligrafi, hafalan doa dan surah pendek, serta cerdas cermat Islami berhasil membangkitkan minat dan partisipasi siswa dalam mengenal nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan, yang mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran Islam sejak dini. Peningkatan literasi keislaman terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap sejarah bulan Muharram, kisah Nabi dan sahabat, serta nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lomba-lomba keagamaan dalam rangka memperingati Muharram merupakan inovasi pembelajaran yang tidak hanya memperingati momen keagamaan, tetapi juga memperkuat pendidikan karakter dan wawasan keislaman siswa. Kegiatan serupa direkomendasikan untuk terus dilakukan secara rutin dan dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dan orang tua agar dampaknya semakin luas dan berkelanjutan.

Kata kunci: Muharram, literasi keislaman, siswa MI, lomba keagamaan, pendidikan karakter.

Abstract

The celebration of the Islamic New Year, particularly the month of Muharram, serves as an important moment for shaping the character and understanding of Islam among students at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level. This research aims to describe how the implementation of competitions in commemoration of Muharram can be an effective strategy to enhance the Islamic literacy of MI students in Bandar Khalipah Village. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews with teachers and event organizers, as well as documentation of the competition activities. The research results show that competitions such as religious speech contests, calligraphy, memorization of prayers and short verses, and Islamic quiz competitions successfully stimulated students' interest and participation in understanding Islamic values more deeply. In addition, these activities also serve as contextual and enjoyable learning tools that can foster a love for Islamic teachings from an early age. The increase in Islamic literacy is reflected in the improved understanding of students regarding the history of the month of Muharram, the stories of the Prophet and his companions, as well as the moral values contained in Islamic teachings. This research concludes that religious competitions held in commemoration of Muharram are an innovative form of learning that not only commemorates a religious moment but also strengthens character education and students' Islamic awareness. Similar activities are recommended to be carried out regularly and developed by involving more elements of the community and parents so that the impact becomes broader and more sustainable.

Keywords: Muharram, Islamic literacy, MI students, religious competition, character education.

1. PENDAHULUAN

Peringatan Tahun Baru Islam, khususnya bulan Muharram, merupakan momen penting dalam kalender Hijriyah yang sarat makna spiritual dan historis. Namun, di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam peringatan tersebut masih tergolong minim. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya media edukasi yang menyenangkan dan partisipatif dalam menyampaikan materi keislaman.

Sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis Islam, MI memiliki tanggung jawab dalam menanamkan literasi keislaman sejak dini. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan inovatif yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik minat siswa. Salah satunya adalah melalui kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Muharram. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi

media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi keislaman siswa melalui pengalaman langsung, kompetisi sehat, dan kreativitas.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar tercapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan tersebut dibagi beberapa tahapan berikut:

2.1 Tahapan Pelaksanaan

- **Persiapan**, yang meliputi penyusunan panitia pelaksana, penyusunan proposal kegiatan, perumusan jadwal lomba, serta penyusunan petunjuk teknis masing-masing jenis lomba. Hasil dari tahap ini berupa dokumen proposal kegiatan dan petunjuk teknis pelaksanaan lomba yang siap digunakan. Indikator keberhasilan tahap ini ditunjukkan melalui disetujuinya proposal oleh pihak-pihak terkait, seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, BKM, serta PT. Mekah Alam Semesta (MAS), serta selesainya penyusunan jadwal secara tepat waktu.
- **Sosialisasi dan pendaftaran peserta**, yang dilakukan dengan menginformasikan kegiatan kepada siswa dan anak-anak di masyarakat, khususnya di Dusun VI Desa Bandar Khalipah. Pendaftaran peserta dilakukan sesuai dengan jenis lomba yang diminati. Luaran dari tahap ini adalah terdaftarnya peserta dalam setiap kategori lomba, dengan indikator ketercapaian berupa partisipasi minimal 70% anak-anak yang ada di dusun tersebut.
- **Pelaksanaan lomba**, mencakup berbagai jenis lomba seperti adzan, hafalan surah, fashion show busana muslim, dan mewarnai kaligrafi. Setiap perlombaan dinilai oleh dewan juri yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini dinyatakan berhasil apabila seluruh lomba dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan maksimal 15 peserta pada setiap kategori lomba.
- **penilaian dan evaluasi**, yang terdiri dari proses penjurian, rekapitulasi nilai peserta, serta evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan lomba oleh panitia. Hasil dari tahap ini adalah penentuan pemenang dari setiap kategori lomba. Keberhasilan tahap ini ditunjukkan dengan terpilihnya tiga pemenang dalam setiap kategori serta hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa minimal 85% kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.
- **Pemberian hadiah, bingkisan, dan penutupan kegiatan**, yang meliputi pengumuman pemenang, pembagian piagam dan hadiah bagi para juara, serta pemberian bingkisan kepada seluruh peserta. Acara ditutup secara resmi oleh panitia. Kegiatan ini dinyatakan berhasil apabila semua pemenang menerima penghargaan, seluruh peserta menerima bingkisan, dan dokumentasi kegiatan terlaksana secara lengkap.

2.2 Teknik Pelaksanaan Kegiatan

- Model Lomba : Individu
- Media : Alat gambar, meja , pengeras suara
- Pendekatan : Edukatif, partisipatif dan kompetitif
- Penilaian : Menggunakan rubrik nilai sesuai indikator masing- masing lomba

2.3 Peserta

- Seluruh siswa/ anak – anak di DUSUN VI Desa Bandar Khalipah mulai dari kelas 2 hingga kelas 6 SD/MI.
- Jumlah peserta maksimal 15 orang per jenis perlombaan

2.4 Indikator Ketercapaian yang Terukur

Indikator	Target	Alat Ukur
Partisipasi Siswa	80 % siswa/ anak-anak mengikuti minimal 1 lomba	Daftar hadir dan formulir pendaftaran
Kualitas Karya(Kaligrafi)	70 % karya layak dipublikasikan atau dipajang	Lembar penilaian juri
Antusiasme Siswa	85 % siswa / anak-anak menyatakan puas dan senang dengan kegiatan	Wawancara siswa/ anak- anak setelah kegiatan

Tabel 1. Indikator Ketercapaian yang Terukur

2.5 Pelaksanaan Program

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 28 Juni 2025

Tempat Pelaksanaan : Masjid Al Mizan Dusun VI Desa Bandar Khalipah

2. Tahapan Pelaksanaan / Jadwal Faktual Pelaksanaan

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Rapat Panitia dan Persiapan awal	23 Juni 2025	Ketua Panitia
2	Penyusunan Jadwal dan Proposal	24 Juni 2025	Sekretaris dan ketua
3	Sosialisasi ke Masyarakat	25 Juni 2025	Humas
4	Pendaftaran Peserta	26 Juni 2025	Sekretariat
5	Persiapan Tempat dan Logistik	27 Juni 2025	Sie. Perlengkapan
6	Pelaksanaan Lomba Muharram, Penilaian, Pengumuman, Pemberian Hadiah, Penutupan, dan Evaluasi Kegiatan Perlombaan	28 Juni 2025	Seluruh Panitia

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan / Jadwal Faktual Pelaksanaan

3. Instrumen Pelaksanaan

Jenis Lomba:

- Lomba Adzan
- Lomba Mewarnai Kaligrafi
- Lomba Busana Muslim / Fashion Show
- Lomba Hafalan Surah Pendek

4. Instrumen Pendukung

- Pedoman Teknis Lomba
- Lembar Penilaian Juri
- Daftar Hadir Peserta dan Panitia
- UndanganDokumen Proposal

5. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

No	Uraian Biaya	Rancangan(Rp)	Realisasi (Rp)
1	Konsumsi Panitia dan Peserta	Rp 300.000	Rp 294.000
2	Foto Copy	Rp 200.000	Rp 180.000
3	Hadiah dan Piagam	Rp 600.000	Rp 595.000
Total		Rp 1.100.000	Rp 1.069.000

Tabel 3. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perlombaan dalam rangka perayaan 1 Muharram yang diadakan oleh mahasiswa KKL di Desa Bandar Khalipah bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual anak-anak di desa tersebut. Acara ini berlangsung selama satu hari, yakni tanggal 27 Juni 2025, dan diselenggarakan di Masjid Al-Mizan, Desa Bandar Khalipah. Perlombaan ini mencakup empat cabang, yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba busana muslim.



Gambar 1.

Tim Panitia Gebyar Muharram

Setiap lomba dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak, sekaligus menumbuhkan kecintaan mereka terhadap nilai-nilai keislaman.

1. Lomba Hafalan Surat Pendek

Perlombaan ini menjadi salah satu rangkaian kegiatan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan pada anak-anak. Surah-surah yang dilombakan diambil dari Juz 30, mulai dari Surah Ad-Duha hingga Surah An-Nas, dengan ketentuan setiap peserta minimal harus menghafal dan membacakan dua surah.. Semangat dan antusiasme anak-anak sangat terlihat, meskipun bagi sebagian dari mereka ini adalah pengalaman pertama mengikuti lomba hafalan. Para peserta diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka di hadapan dewan juri yang terdiri dari mahasiswa KKL



Gambar 2. Pemenang Lomba Surah pendek

Setiap anak dengan khidmat membacakan hafalan mereka, dimulai dari surah yang paling mereka kuasai. Suasana masjid dipenuhi rasa khidmat dan kekaguman ketika anak-anak mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui perlombaan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya terasah kemampuan hafalannya, tetapi juga semakin termotivasi untuk terus mendalami ajaran agama.

2. Lomba Adzan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan anak-anak dalam melafalkan adzan dengan benar, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya panggilan shalat dalam Islam. Peserta lomba adzan ini terdiri dari anak-anak sekolah dasar yang

antusias mengikuti perlombaan. Setiap anak diberi kesempatan untuk mengumandangkan adzan secara bergiliran di hadapan dewan juri dan penonton yang hadir di masjid. Suasana hening dan penuh perhatian mengiringi setiap lantunan adzan yang dikumandangkan oleh anak-anak tersebut.



Gambar 3. Pemenang Lomba Adzan

Para peserta dengan penuh kesungguhan melafalkan adzan, berusaha menampilkan suara terbaik mereka dan memperhatikan setiap kaidah yang telah diajarkan. Meskipun usia mereka masih muda, kualitas adzan yang dikumandangkan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tata cara adzan yang benar. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi momen pembelajaran yang bermakna bagi para peserta. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus memperbaiki kemampuan mereka dalam mengumandangkan adzan. Dukungan dari orang tua dan warga setempat yang hadir semakin menambah semangat anak-anak dalam mengikuti perlombaan.

3. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Perlombaan ini diikuti oleh anak-anak sekolah dasar, yang dengan penuh antusias datang membawa perlengkapan mewarnai mereka. Panitia telah menyiapkan lembaran kaligrafi yang akan diwarnai oleh peserta, menampilkan tulisan-tulisan indah dari ayat-ayat Al-Qur'an. Masing-masing peserta diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitas mereka, membuat setiap karya menjadi unik.



Gambar 4. Pemenang lomba mewarnai kaligrafi

Warna-warna cerah mulai menghiasi kaligrafi, menciptakan kombinasi yang indah dan menarik. Meskipun usia mereka masih sangat muda, keseriusan mereka dalam mewarnai terlihat dari bagaimana mereka memilih warna dengan hati-hati dan berusaha memberikan yang terbaik. Lomba ini tidak hanya mengasah kreativitas anak-anak, tetapi juga memperkenalkan mereka pada seni kaligrafi Islam, serta menumbuhkan kecintaan mereka pada keindahan huruf-huruf Al-Qur'an. Para orang tua dan warga sekitar yang hadir turut memberikan semangat, menyaksikan dengan bangga anak-anak mereka menunjukkan hasil karya masing-masing. Setiap karya memiliki keunikan tersendiri, dengan penggunaan warna yang berbeda-beda, mencerminkan karakter dan kreativitas masing-masing anak. Perlombaan ini bukan hanya tentang siapa yang menang, tetapi tentang bagaimana anak-anak belajar mengekspresikan diri mereka dengan cara yang kreatif dan positif. Kegiatan ini juga memperkuat ikatan antara anak-anak, keluarga, dan masjid, menjadikan peringatan 1 Muharram sebagai momen yang penuh makna di Desa Bandar Khalipah.

4. Lomba Busana Muslim

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memperkuat kesadaran anak-anak terhadap pentingnya berpakaian sesuai dengan ajaran Islam, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri melalui pilihan busana yang sopan dan anggun. Para peserta, baik laki-laki maupun perempuan, mengenakan pakaian terbaik mereka, mulai dari baju gamis, baju koko, hingga jilbab yang dipadukan dengan kreatif. Setiap peserta tampak percaya diri dan bersemangat untuk tampil di hadapan para penonton dan juri. Perlombaan ini berlangsung dengan suasana yang meriah dan penuh kebersamaan. Para peserta berjalan dengan anggun di atas panggung kecil yang telah disiapkan, sambil memperlihatkan busana muslim yang mereka kenakan. Orang tua dan warga sekitar yang hadir tampak antusias mendukung anak-anak mereka, memberikan tepuk tangan meriah setiap kali seorang peserta tampil.



Gambar 5. Pemenang lomba fashion show

Lomba busana muslim ini tidak hanya dinilai dari segi keindahan dan kreativitas, tetapi juga dari aspek kesopanan dan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam. Para juri, yang terdiri dari mahasiswa KKL menilai penampilan setiap peserta dengan cermat, memperhatikan bagaimana anak-anak mampu memadukan busana yang menarik dengan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini menjadi momen yang menyenangkan sekaligus mendidik bagi anak-anak. Mereka tidak hanya berkompetisi untuk menjadi yang terbaik, tetapi juga belajar tentang pentingnya berpakaian secara islami dalam keseharian mereka. Lomba busana muslim ini berhasil menciptakan suasana yang ceria dan penuh keceriaan, serta menanamkan nilai-nilai islami yang penting dalam kehidupan anak-anak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan perlombaan perayaan 1 Muharram yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKL di Masjid Al-Mizan, Desa Bandar Khalipah, berhasil memberikan dampak positif dalam memperkuat nilai-nilai spiritual pada anak-anak. Perlombaan yang berlangsung selama satu hari ini melibatkan empat jenis kompetisi yakni : hafalan surah pendek, adzan, mewarnai kaligrafi, dan busana muslim, dengan tujuan utama memperdalam pemahaman anak - anak terhadap ajaran Islam melalui kegiatan yang kreatif dan mendidik. Setiap perlombaan tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi para peserta, tetapi juga membantu menanamkan kecintaan mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Misalnya, lomba hafalan surah pendek mendorong anak-anak untuk lebih mendalami ayat-ayat Al-Qur'an, sementara lomba adzan mengajarkan pentingnya panggilan shalat. Kegiatan mewarnai kaligrafi memperkenalkan seni Islami yang indah, dan lomba busana muslim mendorong anak-anak untuk lebih memahami pentingnya berpakaian sesuai syariat.

Secara keseluruhan, acara ini berhasil menciptakan suasana yang penuh kebersamaan, semangat keagamaan, dan kreativitas. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antara anak - anak, keluarga, dan masyarakat di Desa Bandar Khalipah, tetapi juga menjadi momentum yang berharga dalam menumbuhkan generasi muda yang mencintai dan memahami nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan “Lomba Memperingati Muharram sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keislaman Siswa MI di Desa Bandar Khalipah” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kepala Desa Bandar Khalipah, Kepala Dusun VI, pengurus BKM, serta PT. Mekah Alam Semesta (MAS) dan Ibu Hj. Afrida Handayani, MA serta Ibu Khairun Nisa, M.Pd selaku dosen pembimbing pelaksanaan program ini yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada panitia pelaksana, dewan juri, seluruh siswa, dan masyarakat Dusun VI yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan lomba berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI, 2021, “Panduan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah” Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Syah, M, 2016, “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M, 2011, “Pengembangan Kurikulum dan Literasi Keislaman”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Permana, D, 2020, “Peringatan Tahun Baru Hijriah sebagai Upaya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 120–132.
- Zainuddin, H, 2019, “Peran Masyarakat dalam Peningkatan Literasi Islam Anak Melalui Kegiatan Keagamaan.” *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(1), 45–58.